

LAPORAN KEBERLANJUTAN



20
25

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025
PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (PERSERODA)
KABUPATEN SRAGEN

Kami selaku Dewan Komisaris dan Direksi PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kabupaten Sragen, yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kabupaten Sragen Tahun 2025 telah disampaikan secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017.

Sragen, **20** April 2026

BPR BANK DJOKO TINGKIR (PERSERODA)



BANK DJOKO TINGKIR
[Perseroda] Kabupaten Sragen

Titon Darmasto, S.H., M.M.
Direktur Utama



Haryanti, S.Sn., M.Si.
Komisaris Utama

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN



Transformasi Berkelanjutan menuju Perbankan Hijau dan Digital

Keberlanjutan merupakan bagian penting dalam arah pengembangan bisnis dan operasional PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kabupaten Sragen di tengah dinamika ekonomi, sosial, dan lingkungan yang terus berkembang. Bank Djoko Tingkir menyadari bahwa pertumbuhan usaha yang sehat harus berjalan seiring dengan tanggung jawab terhadap lingkungan, masyarakat, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Melalui tema **“Transformasi Berkelanjutan menuju Perbankan Hijau dan Digital”**, PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kabupaten Sragen menegaskan komitmennya dalam menghadirkan layanan perbankan yang adaptif, inovatif, dan berwawasan lingkungan. Transformasi ini diwujudkan melalui implementasi program *Go Green*, optimalisasi digitalisasi layanan, serta penerapan budaya kerja yang lebih efisien dan ramah lingkungan melalui pengurangan penggunaan kertas (*paperless*).

Bank Djoko Tingkir secara bertahap mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam kegiatan operasional dan pengambilan keputusan bisnis. Berbagai inisiatif telah dilakukan, antara lain peningkatan literasi dan inklusi keuangan masyarakat, dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal, pengelolaan lingkungan kerja yang berkelanjutan, serta penguatan tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel.

Laporan Keuangan Berkelanjutan ini disusun sebagai bentuk komitmen transparansi dan akuntabilitas Bank Djoko Tingkir kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan ini menyajikan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta langkah strategis Bank Djoko Tingkir dalam mendukung pembangunan berkelanjutan melalui transformasi menuju perbankan yang hijau dan digital.

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

“Transformasi PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kabupaten Sragen menuju perbankan hijau dan digital menjadi langkah nyata dalam mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan serta memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.”

Kepada seluruh Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kabupaten Sragen dapat terus menjalankan kegiatan usaha dengan baik serta menjaga komitmen untuk tumbuh secara berkelanjutan di tengah dinamika perekonomian dan perkembangan industri perbankan yang semakin kompetitif.



Tahun 2025 menjadi momentum yang istimewa bagi Bank Djoko Tingkir karena bertepatan dengan Hari Ulang Tahun ke-33 Bank Djoko Tingkir. Perjalanan lebih dari tiga dekade ini merupakan wujud kepercayaan masyarakat yang senantiasa menjadi fondasi utama bagi keberlangsungan usaha Bank Djoko Tingkir. Momentum tersebut sekaligus menjadi refleksi bagi kami untuk terus melakukan pembaruan dan transformasi agar tetap relevan dengan kebutuhan zaman serta harapan masyarakat Kabupaten Sragen.

Sejalan dengan hal tersebut, Bank Djoko Tingkir mengusung tema **“Transformasi Berkelanjutan menuju Perbankan Hijau dan Digital”** sebagai arah pengembangan usaha yang tidak hanya berfokus pada pertumbuhan kinerja, namun juga memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Transformasi ini dilakukan melalui peningkatan pemanfaatan teknologi digital dalam layanan dan operasional perbankan guna menciptakan proses kerja yang lebih efektif, efisien, serta memberikan kemudahan bagi nasabah.

Di sisi lain, Bank Djoko Tingkir juga terus menumbuhkan budaya kerja yang lebih peduli terhadap lingkungan melalui implementasi program *Go Green*. Salah satu langkah nyata yang mulai diterapkan adalah pengurangan penggunaan papan bunga dalam berbagai kegiatan Bank Djoko Tingkir dan menggantinya dengan pemberian tanaman hidup. Inisiatif ini diharapkan mampu mengurangi limbah sekaligus memberikan manfaat jangka panjang bagi lingkungan serta menjadi simbol komitmen Bank Djoko Tingkir dalam mendukung gerakan pelestarian lingkungan secara berkelanjutan.

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

Sebagai lembaga keuangan milik daerah, PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kabupaten Sragen memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat, khususnya sektor usaha mikro dan kecil. Bank Djoko Tingkir senantiasa berupaya menghadirkan layanan perbankan yang inklusif serta mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pembiayaan produktif dan pelayanan yang semakin berkualitas.

Sepanjang tahun pelaporan, Bank Djoko Tingkir terus memperkuat penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sebagai bagian dari pengelolaan usaha yang bertanggung jawab. Upaya tersebut diwujudkan melalui peningkatan tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel, pengembangan sumber daya manusia, serta partisipasi aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan di wilayah Kabupaten Sragen.

Laporan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025 ini disusun sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas Bank Djoko Tingkir kepada seluruh pemangku kepentingan atas kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan yang telah dilaksanakan. Melalui laporan ini, Bank Djoko Tingkir berharap dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai langkah transformasi yang sedang dan akan terus dilakukan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

Ke depan, Bank Djoko Tingkir berkomitmen untuk terus memperkuat inovasi layanan, meningkatkan kualitas tata kelola, serta mengembangkan praktik perbankan yang lebih ramah lingkungan dan berbasis digital. Kami meyakini bahwa keberlanjutan usaha hanya dapat tercapai melalui sinergi yang kuat antara Bank Djoko Tingkir, pemerintah daerah, nasabah, serta seluruh pemangku kepentingan.

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas kepercayaan serta dukungan seluruh pemangku kepentingan kepada PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kabupaten Sragen. Semoga transformasi yang terus dilakukan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi Bank Djoko Tingkir, masyarakat, dan lingkungan.

Sragen, 20 April 2026



Titon Darmasto, S.H., M.M.
Direktur Utama



DAFTAR ISI

Tentang Laporan Berkelanjutan	01
Sambutan Direktur Utama	02
Daftar Isi	04
Strategi Keberlanjutan	06
<i>Road Map</i> Jangka Panjang	07
<i>Road Map</i> Jangka Pendek	08
Ikhtisar Kinerja Keuangan	09
Profil Perusahaan	12
Penjelasan Direksi	18
Tata Kelola Berkelanjutan	23
Kinerja Keberlanjutan	30



DAFTAR ISI

Awards Tahun 2025

32

Kaleidoskop 2025

34



STRATEGI KEBERLANJUTAN

Penerapan Keuangan Berkelanjutan merupakan bagian dari upaya PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kabupaten Sragen dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang seimbang dengan aspek sosial dan lingkungan hidup. Bank Djoko Tingkir memandang bahwa keberlanjutan usaha tidak hanya ditentukan oleh pencapaian kinerja keuangan, tetapi juga oleh kemampuan dalam mengelola dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berkelanjutan.

Seiring perkembangan teknologi dan perubahan kebutuhan masyarakat, Bank Djoko Tingkir terus melakukan penyesuaian proses bisnis melalui pemanfaatan teknologi informasi guna meningkatkan efisiensi operasional, kualitas layanan, serta akurasi pelaporan. Digitalisasi proses kerja menjadi salah satu strategi utama dalam mendukung implementasi keuangan berkelanjutan sekaligus mengurangi penggunaan sumber daya secara berlebihan.

Penerapan keuangan berkelanjutan di Bank Djoko Tingkir mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Sebagai BPR, Bank Djoko Tingkir telah menyusun dan melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sebagai pedoman dalam pelaksanaan program keberlanjutan secara bertahap dan berkesinambungan.

Dalam mendukung strategi bisnis yang berkelanjutan, arah kebijakan Bank Djoko Tingkir difokuskan pada:

1. Penguatan kualitas layanan dan operasional

- Optimalisasi layanan dan administrasi berbasis digital;
- Peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam mendukung transformasi layanan;
- Peningkatan efisiensi operasional melalui penerapan sistem kerja *paperless*.

2. Pengembangan pembiayaan yang mendukung ekonomi berkelanjutan

- Penyaluran kredit produktif kepada pelaku UMKM di wilayah Kabupaten Sragen;
- Penguatan pembiayaan sektor usaha yang memberikan dampak ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

3. Pengembangan pembiayaan yang mendukung ekonomi berkelanjutan

- Pelaksanaan program *Go Green* melalui efisiensi penggunaan energi dan material operasional;
- Pengurangan limbah kegiatan perusahaan, termasuk penggantian papan bunga dengan tanaman hidup;
- Penguatan tata kelola perusahaan dan manajemen risiko yang memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Pengembangan kapasitas internal Bank Djoko Tingkir dilakukan melalui peningkatan pemahaman pegawai terhadap prinsip keuangan berkelanjutan serta sosialisasi kepada nasabah dan masyarakat. Melalui strategi tersebut, Bank Djoko Tingkir diharapkan mampu menjalankan kegiatan usaha yang sehat, bertanggung jawab, dan berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang.

ROAD MAP JANGKA PANJANG

2025 - 2029



PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kabupaten Sragen mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan melalui penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sebagai pedoman implementasi secara bertahap dalam kegiatan operasional dan bisnis Bank Djoko Tingkir dengan tetap memperhatikan aspek risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan.

Tahun	Uraian Aktivitas	Indikator Keberhasilan
2025	Penguatan kebijakan dan SDM Keuangan Berkelanjutan	Pelatihan pegawai dan implementasi awal program <i>Go Green & paperless</i>
	Digitalisasi proses operasional	Peningkatan penggunaan sistem administrasi digital
2026	Integrasi prinsip keberlanjutan dalam penyaluran kredit	Peningkatan kredit UMKM dan sektor produktif
	Penyesuaian kebijakan pembiayaan	Tersusunnya klasifikasi sektor usaha berkelanjutan
2027	Pengembangan layanan dan produk berkelanjutan	Tersedianya skema pembiayaan usaha berkelanjutan
2028	Peningkatan portofolio pembiayaan berkelanjutan	Pembiayaan berkelanjutan $\geq 15\%$ dari total kredit
2029	Penguatan implementasi ESG	Integrasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam operasional

ROAD MAP JANGKA PENDEK

No	Uraian Aktivitas	Awal	Akhir	Sumber Daya	Penanggung Jawab
1	Pembentukan Komite CSR dan pengelolaan program sosial secara terpusat	Juli 2025	Berjalan	SK Direksi, SDM	Direksi, Sekretariat
2	Penerapan Program <i>Go Green</i> bagi pegawai (tanaman kerja & ruang hijau kantor)	Juli 2025	Berjalan	SK Direksi, SDM	Direksi, Sekretariat
3	Program Djoting Asri – Djuara Berseri melalui penataan lingkungan kantor dan pemanfaatan limbah	Juli 2025	Berjalan	Seluruh Unit Kerja	Direksi, Sekretariat
4	Penggantian papan bunga menjadi tanaman hidup sebagai bentuk pengurangan limbah	Jan 2025	Berjalan	Operasional	Umum
5	Pemanfaatan limbah daun dan rumput untuk dekorasi kegiatan perusahaan	Des 2025	Des 2025	Operasional	Umum
6	Implementasi presensi digital berbasis aplikasi untuk mendukung efisiensi operasional dan <i>paperless</i>	Feb 2025	Berjalan	IT & SDM	IT & SDM

Pelaksanaan *Road Map* Jangka Pendek ini merupakan langkah awal PT BPR Djoko Tingkir dalam mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan melalui penguatan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Berbagai inisiatif yang telah dilaksanakan, seperti penerapan program *Go Green*, pengelolaan kegiatan sosial yang lebih terstruktur, penggunaan tanaman hidup sebagai bentuk pengurangan limbah, serta pemanfaatan digitalisasi operasional perusahaan, diharapkan mampu meningkatkan efisiensi kerja sekaligus menumbuhkan budaya kerja yang lebih ramah lingkungan.

Ke depan, implementasi program-program tersebut akan terus dievaluasi dan disempurnakan guna memastikan penerapan Keuangan Berkelanjutan dapat berjalan secara efektif, terukur, dan berkesinambungan dalam mendukung pertumbuhan perusahaan.

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN BERKELANJUTAN

Aspek Ekonomi



Keterangan	2025	2024	2023
Aset	504.714.686.077	448.528.809.867	391.610.041.921
Laba Bersih	12.044.079.360	9.515.204.432,65	7.321.951.875,38
Pembiayaan KKUB	22.283.436.137	21.265.411.314	20.186.847.365
Pendapatan Operasional	51.169.397.002	46.670.960.118	43.132.974.301

*dalam satuan Rp

Aspek Sosial

Corporate Social Responsibility (CSR) PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kabupaten selama tahun 2025 adalah sebagai berikut :

No	Tanggal Pelaksana	Penjelasan Kegiatan	Jumlah (Rp)
1	28 Februari 2025	Bantuan Makan Gratis di Depan Kantor	500.000
2	04 Maret 2025	Bantuan Jambanisasi 1 Unit Desa Patihan Sidoharjo	3.000.000
3	06 Maret 2025	Bantuan Sembako Ramadhan	93.750.000
4	17 Maret 2025	Bantuan Takjil	500.000
5	24 Maret 2025	Bantuan Sosial dan Beasiswa	11.890.500
6	26 Maret 2025	Bantuan Beasiswa Siswa Berprestasi	800.000



No	Tanggal Pelaksana	Penjelasan Kegiatan	Jumlah (Rp)
7	15 April 2025	Kegiatan GNOTA	13.500.000
8	28 April 2025	Bantuan RTLH di Desa Mojorejo Karangmalang Sragen	10.000.000
9	05 Mei 2025	Peduli Banjir Lampung	1.000.000
10	16 Mei 2025	Bantuan 3 Kursi Roda RSUD Sragen	3.300.000
11	22 Mei 2025	Bantuan Santunan Anak Yatim SD Muhammadiyah Sragen	1.000.000
12	28 Mei 2025	Bantuan Pembuatan Mushola SDN Gondang 2	1.500.000
13	03 Juni 2025	Bantuan Jambanisasi 1 unit Desa Tlogotirto Sumberlawang	3.000.000
14	10 Juni 2025	Bantuan RTLH atas nama Watiah di Desa Sidomulyo, Sragen Wetan	20.000.000
15	18 Juni 2025	Bantuan Pembangunan Masjid di Teguhan	1.000.000
16	26 Juni 2025	Bantuan Khitanan Masal di Jenar	5.000.000
17	16 Juli 2025	Bantuan Jambanisasi 1 unit Desa Gringging, Sambungmacan	3.000.000
18	23 Juli 2025	Bantuan Pembangunan Gereja Taman Murni	500.000
19	01 Agustus 2025	Bantuan Jambanisasi 1 unit Desa Bener	3.000.000
20	07 Oktober 2025	Bantuan Jambanisasi 1 unit Desa Sepat, Masaran	3.000.000
21	16 Oktober 2025	500 Paket Sembako	35.000.000

No	Tanggal Pelaksana	Penjelasan Kegiatan	Jumlah (Rp)
22	20 Oktober 2025	RTLH Kelurahan Sragen Tengah	38.500.000
23	29 Oktober 2025	Bantuan Jambanisasi 1 unit Desa Mlale, Jenar	3.000.000

Aspek Lingkungan Hidup

**dalam satuan Rp*

Keterangan	2025	2024	2023
------------	------	------	------

Kinerja Lingkungan Hidup

Energi Listrik (Rp)	183.394.841	161.707.466	127.685.745
BBM (Rp)	189.046.200	186.649.987	158.907.176
Air (Rp)	13.467.500	14.601.300	9.648.000
ATK (Rp)	57.801.009	54.213.380	68.594.328

Kinerja Ekonomi

Penyaluran KURDA	7.469.000.000	9.663.000.000	8.530.000.000
------------------	---------------	---------------	---------------

Kinerja Sosial

Survei Kepuasan Nasabah	4.7	4.7	4.6
-------------------------	-----	-----	-----

Peningkatan penggunaan energi listrik, bahan bakar minyak (BBM), dan alat tulis kantor (ATK) pada periode pelaporan dipengaruhi oleh penambahan armada mobil kas keliling serta pembukaan kantor kas baru sebagai upaya memperluas layanan kepada masyarakat.

Meskipun terjadi peningkatan penggunaan sumber daya, Bank Djoko Tingkir tetap berkomitmen untuk menerapkan efisiensi operasional dan pengelolaan penggunaan energi serta material secara bertahap guna mendukung prinsip keberlanjutan.

Pada aspek ekonomi berkelanjutan, Bank Djoko Tingkir juga menyalurkan Kredit Usaha Rakyat Daerah (KURDA) sebesar Rp7.469.000.000. Penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sejalan dengan penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit serta penyesuaian terhadap kondisi ekonomi dan profil risiko debitur.

PROFIL PERUSAHAAN



Visi

Mewujudkan PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kabupaten Sragen sebagai lembaga keuangan daerah yang handal dan mampu menopang Pendapatan Asli Daerah Sragen (PADS)

Misi

01. Meningkatkan permodalan
02. Meningkatkan sumber daya manusia
03. Meningkatkan perluasan jaringan
04. Memberikan citra terbaik
05. Memberikan hasil yang terbaik

Core Value



Dedication : Dedikasi

Pengabdian dan totalitas diri, memberikan yang terbaik demi mewujudkan kesuksesan, keberhasilan mencapai visi dan misi serta tujuan perusahaan.

Joyful : Kegembiraan

Bekerja dengan penuh kegembiraan, tidak menjadikan target dan tanggung jawab pekerjaan sebagai beban namun merupakan bentuk mensyukuri kehidupan. Bekerja dan melaksanakan tugas dari perusahaan dengan hati gembira, sepenuh hati untuk mencapai visi dan misi serta tujuan perusahaan.

Unity : Kesatuan

Kesatuan dalam perusahaan, memupuk team work rasa memiliki, saling melengkapi dan saling mendukung antar divisi, antar bagian antar cabang untuk mencapai visi dan misi serta tujuan perusahaan.

Attitude : Sikap Perilaku Baik

Sikap dan perilaku yang baik akan memberikan pengaruh positif dan budaya baik bagi lingkungan kerja dan sekitarnya. *Good attitude* membawa *corporate culture* yang baik untuk mencapai visi dan misi serta tujuan perusahaan.

Respect : Menghormati Menghargai

Budaya saling menghargai, menghormati dan menjunjung tinggi toleransi antara team. Perbedaan bukan merupakan sesuatu yang perlu diperdebatkan namun menjadi keunikan tersendiri untuk saling melengkapi dengan satu semangat yang sama yaitu tercapainya visi dan misi serta tujuan perusahaan.

Adaptive : Adaptif

Menyesuaikan diri terhadap perubahan mau terbuka untuk melakukan perubahan dan merespon dengan positif adanya perubahan dengan melakukan terobosan atau inovasi untuk mencapai visi dan misi serta tujuan perusahaan.

Jaringan Kantor



Kantor Pusat Operasional

Jl. Raya Sukowati No. 249, Sragen, Jawa Tengah (dekat Sentra Batik Sragen).

- Kantor Kas Ngrampal
- Kantor Kas RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen
- Kantor Kas Pasar Bunder
- Kantor Kas Masaran
- Kantor Kas Keliling SIMPEL
- Kantor Kas Keliling Pagi dan Malam
- Mal Pelayanan Publik
- Kantor Pelayanan Pemda Terpadu



Kantor Cabang Tanon

Jl. Raya Gabugan - Tanon KM 1, Gabugan, Tanon, Sragen, Tanon, Sragen

- Kantor Kas Kalijambe
- Kantor Kas Sumberlawang
- Kantor Kas RSUD dr. Soeratno Gemolong
- Kantor Kas Gemolong



Kantor Cabang Sambungmacan

Jl. Raya Timur KM 16, Kedungbanteng, Banaran, Sambungmacan, Sragen

- Kantor Kas Gondang
- Kantor Kas Jenar



Kantor Cabang Sukodono

Jl. Sukodono - Gesi KM 1, Harjosari, Majenang, Sukodono, Sragen

- Kantor Kas Tangen
- Kantor Kas Jatitengah



Kantor Cabang Kedawung

Jl. Jambangan - Jamus, Karangpelem, Kedawung, Sragen

- Kantor Kas Sambirejo
- Kantor Kas Bendungan



Skala Usaha



Berdasarkan Peraturan Daerah Pemerintah Kabupaten Sragen Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Djoko Tingkir Kabupaten Sragen, PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) didirikan sebagai Badan Usaha Milik Daerah yang bertujuan untuk mendukung pertumbuhan perekonomian daerah, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Dalam menjalankan perannya sebagai lembaga intermediasi keuangan daerah, Bank Djoko Tingkir memiliki maksud dan tujuan untuk:

- mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah;
- meningkatkan akses layanan keuangan bagi masyarakat; dan
- mendukung pembiayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) secara berkelanjutan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Bank Djoko Tingkir melaksanakan kegiatan usaha meliputi:

- menghimpun dana masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito berjangka, dan produk simpanan lainnya sesuai ketentuan yang berlaku;
- menyalurkan kredit kepada masyarakat, khususnya sektor usaha mikro dan kecil;
- melakukan kerja sama dengan lembaga keuangan dan institusi lainnya dalam rangka pengembangan layanan perbankan; serta
- menjalankan kegiatan usaha perbankan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Sebagai bank milik daerah yang berfokus pada pelayanan masyarakat ekonomi kecil dan menengah di wilayah Kabupaten Sragen, Bank Djoko Tingkir terus mengembangkan jaringan layanan, inovasi produk, serta pemanfaatan teknologi digital guna meningkatkan kualitas layanan dan memperluas inklusi keuangan masyarakat secara berkelanjutan.

Produk dan Layanan



Tabungan

- Tabungan ASRI
- Tabungan SimPel
- Tabungan Pelajar
- Tabungan Kemudi



Kredit

- Cicilan Emas
- Umum (Konsumtif, Investasi, Modal Kerja)
- GBT (PPPK, PNS, Pegawai BUMD, THL)
- KURDA



Jasa Perbankan

- Layanan Transaksi Payment Point Online Bank (PPOB)



Layanan Pagi & Malam

- Mobil Kas Keliling Pagi/Red Dragon (04.00 - 12.00 WIB)
- Mobil Kas Keliling Malam/Black Dragon (16.00 - 00.00 WIB)

Keanggotaan Asosiasi

- Forum Usaha Daerah Kab. Sragen



Jumlah Pegawai

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan Per Tanggal 31 Desember 2025

Tingkat Pendidikan	31 Desember 2025		31 Desember 2024	
	Total	%	Total	%
S2	15 Orang	12%	15 Orang	12%
S1	68 Orang	56%	65 Orang	53%
D3	5 Orang	4%	7 Orang	6%
SMA	34 Orang	28%	35 Orang	29%
Total	122 Orang	100%	122 Orang	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan Per Tanggal 31 Desember 2025

Jenjang Profesi	31 Desember 2025		31 Desember 2024	
	Total	%	Total	%
Pejabat Eksekutif/ Kepala Cabang	8 Orang	7%	8 Orang	7%
Kasubag/Kasie/ Kepala Kantor Kas	32 Orang	26%	28 Orang	23%
Staf	66 Orang	54%	70 Orang	57%
Satpam/Penjaga Malam/OB	16 Orang	13%	16 Or	
Total	122 Orang	100%	122 O	



Kepemilikan Saham



Kepemilikan PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kabupaten Sragen sebesar 100% dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Sragen.



PENJELASAN DIREKSI

1. Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

a. Nilai Keberlanjutan PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda)

PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kabupaten Sragen senantiasa mengupayakan penerapan nilai-nilai keberlanjutan dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis sebagai bentuk respons terhadap dinamika ekonomi, sosial, dan lingkungan. Bank Djoko Tingkir berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam visi, misi, serta budaya kerja guna mendukung terciptanya perbankan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Bank Djoko Tingkir memandang keberlanjutan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pengembangan usaha. Oleh karena itu, dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank Djoko Tingkir mempertimbangkan keseimbangan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) serta aspek ekonomi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Dalam implementasinya, Bank Djoko Tingkir terus membangun budaya keberlanjutan di lingkungan kerja melalui berbagai inisiatif, antara lain penerapan program *Go Green*, penataan lingkungan kerja yang lebih ramah lingkungan, serta peningkatan kesadaran pegawai terhadap pentingnya pengelolaan lingkungan dan tanggung jawab sosial. Upaya digitalisasi operasional juga mulai diterapkan secara bertahap guna meningkatkan efisiensi proses kerja.

Dengan demikian, praktik perbankan yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan dapat berjalan secara bertahap dan konsisten di seluruh unit kerja.

b. Respon Bank Djoko Tingkir terhadap Isu Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam merespons perkembangan ekonomi serta tuntutan penerapan keuangan berkelanjutan, Bank Djoko Tingkir senantiasa mengedepankan keseimbangan antara aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam setiap kegiatan usaha. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang menjadi dasar dalam pengelolaan operasional dan bisnis perusahaan.

Penerapan prinsip tersebut sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Bank Djoko Tingkir berkomitmen untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) melalui kegiatan operasional dan bisnis dengan memperhatikan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, tanggung jawab sosial, serta kelestarian lingkungan.



Seiring dengan dinamika bisnis yang terus berkembang, Bank Djoko Tingkir secara bertahap menyusun strategi keberlanjutan yang disesuaikan dengan kondisi perusahaan. Selain berfokus pada pencapaian target bisnis, Bank Djoko Tingkir juga mulai mengarahkan kegiatan operasional yang lebih efisien, meningkatkan kepedulian lingkungan, serta mendukung pembiayaan kepada sektor usaha yang produktif dan berkelanjutan.

Dalam kegiatan operasional sehari-hari, Bank Djoko Tingkir juga menerapkan berbagai upaya seperti penghematan energi, pemanfaatan sumber daya secara bijak, serta peningkatan kesadaran pegawai terhadap pentingnya menjaga lingkungan.

c. Komitmen Manajemen dalam Pencapaian Keuangan Berkelanjutan

Melalui Laporan Keberlanjutan ini, Bank Djoko Tingkir menegaskan komitmen manajemen dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan secara bertahap dan berkesinambungan. Komitmen ini diwujudkan melalui penguatan kebijakan internal serta pelaksanaan program yang mendukung operasional yang lebih bertanggung jawab.

Dalam implementasinya, Bank Djoko Tingkir telah melakukan berbagai inisiatif, antara lain penerapan program *Go Green* di lingkungan kerja, penataan area kantor dengan konsep ramah lingkungan, serta pengurangan penggunaan material yang berpotensi menjadi limbah. Selain itu, pemanfaatan teknologi juga mulai dikembangkan untuk meningkatkan efisiensi operasional.

Di sisi bisnis, Bank Djoko Tingkir terus mendorong penyaluran kredit kepada sektor usaha produktif, khususnya UMKM, sebagai bentuk dukungan terhadap perekonomian masyarakat. Sebagai arah strategis, Bank Djoko Tingkir telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang menjadi pedoman dalam pengembangan program keberlanjutan ke depan. Melalui implementasi tersebut, manajemen optimis bahwa penerapan keuangan berkelanjutan dapat berjalan secara konsisten serta memberikan manfaat bagi perusahaan dan masyarakat.

d. Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank Djoko Tingkir terus mendorong penerapan keuangan berkelanjutan melalui kegiatan operasional dan bisnis yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan. Di sisi bisnis, Bank Djoko Tingkir secara konsisten menyalurkan kredit kepada sektor usaha produktif, khususnya UMKM, sebagai bentuk dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Pada aspek internal, Bank Djoko Tingkir juga melakukan berbagai upaya untuk menciptakan operasional yang lebih ramah lingkungan, antara lain melalui penerapan program *Go Green*, penataan lingkungan kerja, serta pengelolaan penggunaan sumber daya secara lebih efisien. Selain itu, Bank Djoko Tingkir turut melaksanakan kegiatan sosial melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) sebagai bentuk kontribusi kepada masyarakat.



Secara umum, penerapan keuangan berkelanjutan pada tahun 2025 telah berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Beberapa program yang belum terealisasi secara optimal akan menjadi prioritas pengembangan pada periode berikutnya sebagai bagian dari upaya perbaikan berkelanjutan.

Dalam rangka memastikan implementasi berjalan efektif, Bank Djoko Tingkir melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan RAKB, termasuk penyesuaian indikator kinerja dan rencana aksi sesuai dengan kebutuhan dan kondisi perusahaan.



Mitigasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam pelaksanaannya, Bank Djoko Tingkir mengidentifikasi dan mengelola berbagai risiko yang dapat memengaruhi penerapan keuangan berkelanjutan, antara lain sebagai berikut:

1. Risiko Kredit

Ketidakmampuan debitur dalam memenuhi kewajiban atas kredit yang diberikan, termasuk pada sektor usaha produktif.

2. Risiko Operasional

Potensi kesalahan operasional (*human error*) serta keterbatasan pemanfaatan teknologi yang dapat memengaruhi efektivitas penerapan keuangan berkelanjutan.

3. Risiko Kepatuhan

Risiko tidak terpenuhinya ketentuan regulator terkait penerapan keuangan berkelanjutan yang dapat berdampak pada sanksi administratif serta penilaian tingkat kesehatan Bank.

4. Risiko Reputasi

Potensi penurunan kepercayaan pemangku kepentingan apabila Bank tidak menunjukkan komitmen terhadap isu keberlanjutan.

5. Risiko Strategik

Ketidaksesuaian antara pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dengan rencana bisnis serta target yang telah ditetapkan.

6. Risiko Likuiditas

Ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek, termasuk dalam memenuhi kebutuhan penarikan dana oleh nasabah.

e. Tantangan Pencapaian Kinerja Keuangan Berkelanjutan

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, Bank Djoko Tingkir menghadapi sejumlah tantangan yang perlu dikelola secara bertahap. Salah satu tantangan utama adalah masih beragamnya tingkat pemahaman, baik di internal maupun di kalangan nasabah, terkait pentingnya penerapan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan usaha dan kehidupan sehari-hari.

Di sisi operasional, penyesuaian terhadap pola kerja yang lebih efisien dan ramah lingkungan juga memerlukan proses adaptasi, termasuk dalam perubahan kebiasaan serta pemanfaatan teknologi secara optimal. Selain itu, keterbatasan skala usaha dan sumber daya menjadi faktor yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan program keberlanjutan secara lebih luas.

Menyikapi hal tersebut, Bank Djoko Tingkir terus mendorong peningkatan pemahaman dan kesadaran melalui sosialisasi internal serta pendekatan kepada nasabah, sehingga penerapan keuangan berkelanjutan dapat berjalan secara bertahap dan konsisten. Dengan langkah tersebut, diharapkan implementasi keberlanjutan tidak hanya menjadi kebijakan, tetapi juga menjadi bagian dari budaya kerja dan layanan Bank kepada masyarakat.

2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank Djoko Tingkir melaksanakan penerapan keuangan berkelanjutan secara bertahap pada tahun 2025 yang mencakup aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola. Implementasi ini dilakukan sejalan dengan upaya pengembangan bisnis serta peningkatan kualitas operasional Bank.

Pada aspek ekonomi, Bank Djoko Tingkir berfokus pada penyaluran kredit kepada sektor produktif, khususnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Sepanjang tahun 2025, realisasi penyaluran kredit UMKM mencapai Rp77.488.893.338, yang menunjukkan komitmen Bank dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Pada aspek sosial, Bank Djoko Tingkir terus mendorong terciptanya lingkungan kerja yang kondusif dan inklusif, serta memberikan kesempatan yang setara bagi pegawai dalam pengembangan kompetensi. Selain itu, Bank Djoko Tingkir juga menyalurkan dana Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) sebesar Rp256.238.524 sebagai bentuk kontribusi kepada masyarakat.

Pada aspek lingkungan, Bank Djoko Tingkir mulai menerapkan berbagai inisiatif ramah lingkungan yang didukung oleh kebijakan internal, antara lain melalui program Go Green serta program "Djoting Asri, Djuara Berseri". Program ini mendorong terciptanya lingkungan kerja yang lebih hijau melalui pemanfaatan tanaman hidup dan pengelolaan lingkungan kantor secara lebih baik.

Pada aspek tata kelola, Bank Djoko Tingkir telah menetapkan penanggung jawab pelaksanaan keuangan berkelanjutan serta melakukan penguatan koordinasi antar unit kerja guna mendukung implementasi yang lebih terarah.

Ke depan, Bank Djoko Tingkir akan terus mengembangkan penerapan keuangan berkelanjutan melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia, penguatan kebijakan internal, serta penyesuaian strategi bisnis yang selaras dengan prinsip keberlanjutan.



3. Strategi Pencapaian Target Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam mencapai target penerapan keuangan berkelanjutan, Bank Djoko Tingkir menjadikan penguatan manajemen risiko dan peningkatan budaya sadar risiko sebagai strategi utama. Penerapan ini didukung oleh pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris, kecukupan kebijakan dan prosedur, proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, serta sistem pengendalian intern yang memadai.

Sejalan dengan hal tersebut, Bank Djoko Tingkir menetapkan beberapa fokus strategi, yaitu:

1. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia, khususnya dalam mendukung pemahaman keuangan berkelanjutan;
2. Penguatan budaya sadar risiko dan budaya patuh, melalui evaluasi dan penyempurnaan kebijakan serta prosedur operasional;
3. Penyempurnaan kebijakan internal, sebagai landasan implementasi keuangan berkelanjutan.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerbitan berbagai kebijakan internal dalam bentuk Surat Keputusan Direksi yang mencakup aspek operasional, pembiayaan, sosial, dan lingkungan. Kebijakan tersebut antara lain meliputi pengelolaan dana kesejahteraan dan CSR, penguatan program kredit produktif termasuk sektor pertanian dan UMKM, penyesuaian kebijakan suku bunga, serta penerapan program internal yang mendorong efisiensi dan kepedulian terhadap lingkungan kerja.

Atas dasar tersebut, Bank Djoko Tingkir melaksanakan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Menerapkan manajemen risiko secara berkelanjutan melalui proses identifikasi, penilaian, pemantauan, dan evaluasi risiko secara berkala;
2. Meningkatkan kapasitas dan profesionalisme sumber daya manusia;
3. Melakukan penyesuaian kebijakan dan standar prosedur operasional sesuai kebutuhan bisnis;
4. Mendorong peningkatan efisiensi operasional dan pemanfaatan teknologi;
5. Melakukan pemantauan terhadap perkembangan regulasi dan menyesuaikan kebijakan yang berlaku.

Pelaksanaan strategi tersebut didukung oleh komitmen seluruh jenjang organisasi dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan melalui tata kelola yang baik, budaya sadar risiko, serta budaya patuh, sehingga implementasi dapat berjalan secara konsisten dan berkelanjutan.

TATA KELOLA BERKELANJUTAN



Sebagai lembaga jasa keuangan, PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kabupaten Sragen senantiasa berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan usaha. Penerapan tata kelola ini menjadi landasan dalam menjaga kinerja Bank agar tetap sehat, transparan, dan berkelanjutan.

Pelaksanaan tata kelola mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, antara lain POJK Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat serta POJK Nomor 3/POJK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Dalam implementasinya, Bank Djoko Tingkir menerapkan 5 (lima) prinsip dasar tata kelola perusahaan sebagai berikut:

Prinsip Tata Kelola	Keterangan
Transparansi / <i>Transparency</i>	- Menyampaikan informasi secara tepat waktu, jelas, dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan. - Informasi meliputi kondisi keuangan dan non-keuangan, struktur organisasi, serta kebijakan dan strategi Bank. - Kebijakan internal disusun secara tertulis dan dikomunikasikan kepada pihak terkait. - Tetap memperhatikan kerahasiaan data sesuai ketentuan yang berlaku.
Akuntabilitas / <i>Accountability</i>	- Menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas pada setiap jenjang organisasi. - Didukung oleh SDM yang kompeten sesuai bidangnya. - Menerapkan sistem pengendalian internal serta mekanisme <i>check and balance</i>. - Memiliki sistem penilaian kinerja yang selaras dengan strategi Bank.
Pertanggungjawaban / <i>Responsibility</i>	- Menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip kehati-hatian (<i>prudential banking</i>). - Mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku. - Melaksanakan tanggung jawab sosial serta memperhatikan aspek lingkungan.

Prinsip Tata Kelola	Keterangan
Independensi / <i>Independency</i>	• Menghindari benturan kepentingan dalam setiap pengambilan keputusan. • Menjaga objektivitas dan profesionalisme tanpa intervensi pihak manapun.
Kewajaran / <i>Fairness</i>	• Memperlakukan seluruh pemangku kepentingan secara adil dan setara. • Memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk menyampaikan masukan. • Menyediakan akses informasi sesuai prinsip keterbukaan.

Penerapan prinsip tata kelola yang baik secara konsisten dan berkelanjutan menjadi fondasi penting bagi Bank Djoko Tingkir dalam menjaga pertumbuhan usaha yang sehat serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Tata kelola yang baik juga menjadi landasan dalam menghadapi dinamika dan tantangan lingkungan bisnis ke depan.

Bank Djoko Tingkir terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan tata kelola agar kinerja perusahaan dapat berkembang secara berkelanjutan, kepentingan pemangku kepentingan terpenuhi, serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku menjadi bagian dari budaya kerja.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai upaya peningkatan praktik tata kelola, antara lain:

1. Penguatan struktur tata kelola serta kejelasan pembagian tugas, fungsi, dan kewenangan dalam operasional Bank;
2. Penyusunan dan evaluasi berkala atas kebijakan serta standar prosedur operasional sesuai kebutuhan dan perkembangan regulasi;
3. Pelaksanaan fungsi pengawasan melalui rapat Direksi, Dewan Komisaris, serta optimalisasi peran komite;
4. Peningkatan budaya risiko dan budaya kepatuhan melalui sosialisasi, pemantauan, serta tindak lanjut atas temuan audit internal dan eksternal;
5. Pengembangan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan dan program peningkatan kapasitas secara berkelanjutan;
6. Penguatan transparansi dan perlindungan nasabah melalui penyediaan sarana pengaduan serta penerapan *whistleblowing system*.

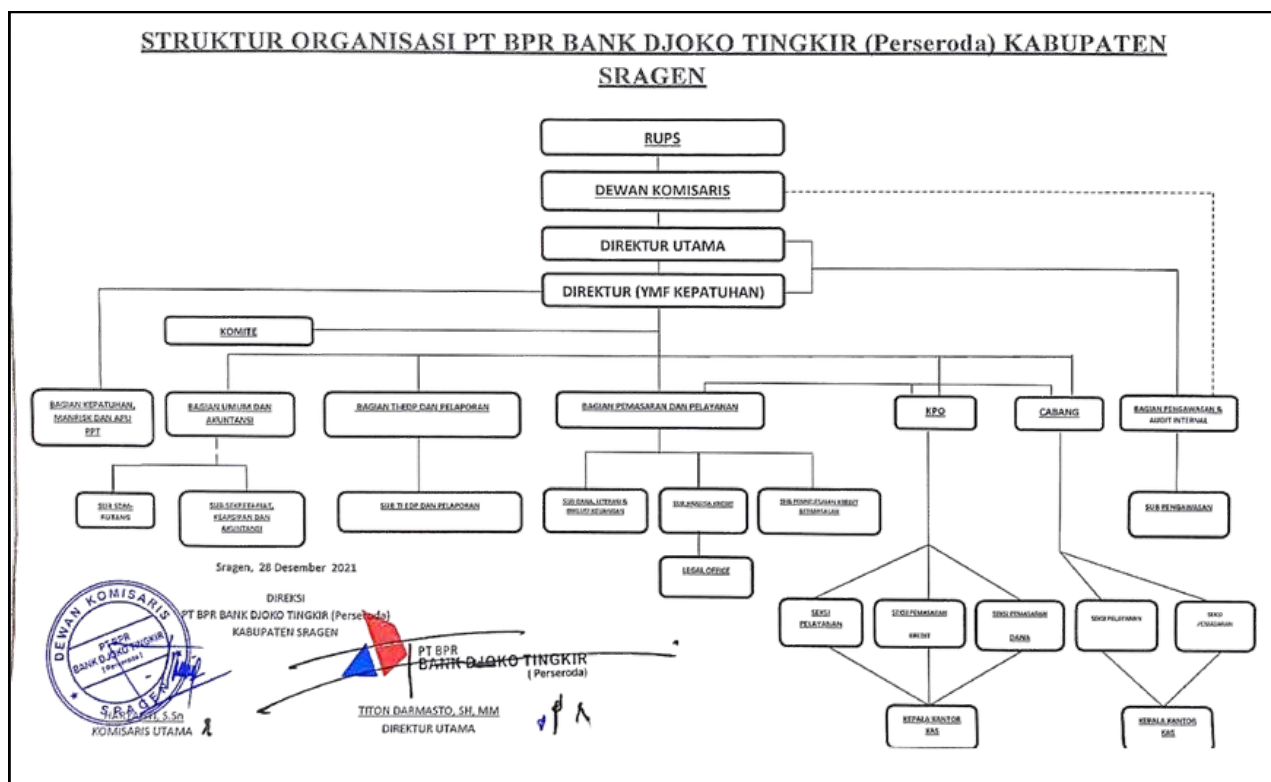
Selain itu, Bank Djoko Tingkir secara berkala melakukan penilaian (*assessment*) terhadap penerapan tata kelola guna mengukur efektivitas serta mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Penilaian ini menjadi bagian dari pelaporan tingkat kesehatan Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tahun 2025, Bank Djoko Tingkir terus melakukan penyempurnaan penerapan tata kelola agar selaras dengan ketentuan yang berlaku, sehingga mampu menjaga keberlanjutan usaha dan meningkatkan kinerja secara berkesinambungan.

Dalam rangka mendukung penyusunan dan pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, Bank Djoko Tingkir telah menetapkan Tim Penanggung Jawab melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 084/SK-01/BPR-DJT/IV/2026 tentang Pembentukan Tim Penanggung Jawab Pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.

Penetapan tim tersebut dimaksudkan untuk memperjelas peran dan tanggung jawab dalam pengoordinasian, pelaksanaan, serta pemantauan program keuangan berkelanjutan. Adapun struktur organisasi dan tata kerja (SOTK) yang disajikan dalam laporan ini tetap mengacu pada kondisi organisasi yang berlaku pada tahun 2025.

1. Struktur Organisasi



2. Tugas Tim Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

No	Jabatan	Tugas dan Tanggungjawab
1	Ketua Satuan Kerja Audit Internal	Memonitoring dan mengawasi pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan
2	Ketua Stuan Kerja Kepatuhan, Manajemen Risiko, dan APU-PPT & PPPSPM	- Melakukan review dan rekomendasi terkait aspek kepatuhan terhadap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan - Melakukan monitoring risiko kredit dan risiko lainnya terkait penerapan aksi keuangan berkelanjutan

No	Jabatan	Tugas dan Tanggungjawab
3	Pejabat Eksekutif IT	Memastikan <i>support</i> IT terhadap program keuangan berkelanjutan
4	Pejabat Eksekutif SDM, Umum dan Akuntansi	- Memberikan <i>support</i> data penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan - Mengadakan pelatihan peningkatan kompetensi terkait Program Aksi Keuangan Berkelanjutan
5	Pemimpin KPO dan Pimpinan Cabang	- Penyaluran kredit kepada kegiatan usaha berkelanjutan - Memproyeksikan pertumbuhan penyaluran kredit kepada kegiatan usaha berkelanjutan
6	Kepala Sub Bagian Analisis	Memberikan <i>support</i> data realisasi penyaluran kredit kepada kegiatan usaha berkelanjutan
7	Sekretaris Direksi	- Bertanggungjawab kepada Direksi terhadap laporan pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan secara keseluruhan - Mengelola Program Aksi Keuangan Berkelanjutan - Menyusun Laporan Keberlanjutan

- Memastikan semua aktivitas terinformasikan kepada Pemegang Saham Pengendali, Pengurus, Karyawan dan Masyarakat

3. Pengembangan Kompetensi Tim Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

No	Keterangan Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan
1	Pelatihan Ketentuan Pelaporan BPR dan Panduan Akuntansi BPR	05 Februari 2025
2	Pelatihan Strategi Pelaporan Tepat Waktu	06 Februari 2025

No	Keterangan Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan
3	Pelatihan SAK Entitas Privat	10 Februari 2025
4	Pelatihan Perpajakan	20 Februari 2025
5	Bimtek SIPDRI & SP2D Online	27 Februari 2025
6	Pelatihan <i>Providing Excellent Service and Effective Communication Skill</i>	24 April 2025
7	Pelatihan Membangun Tim yang Produktif dan Kolaboratif	10 Mei 2025
8	Pelatihan KPI	26 Mei 2025
9	Pelatihan Aspek Legalitas dan PKB	17 - 18 Juni 2025
10	Pelatihan <i>Credit Analysis</i>	17 - 18 Juni 2025
11	Pelatihan Aplikasi RBA (Audit)	25 Juni 2025
12	Training <i>Smart Leader</i>	17 Juli 2025
13	Pelatihan Manajemen Risiko Modul 3 dan 4	21 - 22 Juli 2025
14	Pelatihan Penanganan Kredit Bermasalah Non Litigasi	24 Juli 2025
15	Pelatihan <i>Applied Leadership Program</i>	8 - 9 Agustus 2025
16	Pelatihan Analisa beban Kerja Pegawai	24 September 2025
17	Pelatihan APU PPT	27 September 2025
18	Pelatihan <i>Light Your Spirit</i>	27 September 2025
19	Edukasi SPT Tahunan Melalui Coretax	2 Oktober 2025
20	Pelatihan Implementasi <i>Business Judgement Rule</i>	15 - 17 Oktober 2025

No	Keterangan Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan
21	Pelatihan Tata Kelola Hebat Risiko Terkendali	16 Oktober 2025
22	Pelatihan <i>Network Security</i>	6 November 2025
23	Seminar Kesehatan with dr Tirta	15 Desember 2025

4. Penjelasan Penerapan Manajemen Risiko Keuangan Berkelanjutan

Penerapan manajemen risiko di PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, antara lain POJK Nomor 13/POJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Perkreditan Rakyat serta ketentuan pelaksanaannya.

Bank Djoko Tingkir menerapkan manajemen risiko sebagai bagian dari proses pengelolaan usaha yang mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko. Kerangka tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, serta penetapan limit risiko yang disesuaikan dengan profil risiko dan arah strategi Bank.

Adapun penerapan manajemen risiko dilakukan melalui beberapa aspek sebagai berikut:

a. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi dan Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen risiko melalui berbagai forum rapat serta evaluasi berkala atas kinerja dan profil risiko Bank. Direksi juga berperan dalam penyusunan dan evaluasi kebijakan, serta pengambilan keputusan strategis termasuk dalam aktivitas perkreditan sesuai kewenangannya.

Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan terhadap kebijakan strategis, penerapan pengendalian intern, kepatuhan terhadap regulasi, serta implementasi manajemen risiko. Pengawasan juga dilakukan melalui pemantauan kualitas kredit, tingkat kesehatan Bank, serta pembahasan dalam komite terkait.





b. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Risiko

Bank Djoko Tingkir telah memiliki kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko yang memadai sesuai dengan skala usaha dan kompleksitas kegiatan. Kebijakan tersebut mencakup pengaturan tugas, wewenang, serta mekanisme pelaporan dan pengendalian.

Selain itu, Bank juga menetapkan berbagai limit risiko, seperti limit kredit, limit penempatan dana, serta limit konsentrasi, yang dievaluasi secara berkala guna menjaga tingkat risiko tetap terkendali.

c. Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko

Proses manajemen risiko dilakukan pada seluruh aktivitas Bank, termasuk perkreditan, pendanaan, dan operasional. Identifikasi risiko dilakukan oleh masing-masing unit kerja terhadap potensi risiko yang melekat pada aktivitasnya.

Selanjutnya, dilakukan pengukuran dan pemantauan risiko secara berkala, baik oleh unit kerja terkait maupun fungsi independen seperti Satuan Kerja Manajemen Risiko. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa eksposur risiko tetap berada dalam batas yang dapat diterima.

d. Sistem Pengendalian Intern

Bank Djoko Tingkir menerapkan sistem pengendalian intern yang memadai melalui pemisahan fungsi yang jelas antara pelaksana dan pengawas kegiatan operasional.

Fungsi pengawasan dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) yang secara berkala melakukan pemeriksaan terhadap aktivitas operasional dan pengendalian. Hasil audit didokumentasikan serta ditindaklanjuti, dan menjadi bahan evaluasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam meningkatkan efektivitas pengendalian intern.



KINERJA BERKELANJUTAN

*dalam satuan Rp

Aset 2025

Rp504.714.586.007

Presentase Kenaikan
dari Tahun 2024

12,42% 

Laba Bersih 2025

Rp12.004.079.360

Presentase Kenaikan
dari Tahun 2024

26,03% 

KYD 2025

Rp330.411.639.222

Presentase Kenaikan
dari Tahun 2024

9,39% 

DPK 2025

Rp406.861.738.405

Presentase Kenaikan
dari Tahun 2024

14,26% 

NPL 2025

1,38% 

NPL mengalami penurunan dari
tahun 2024 (1,91%)

KPMM 2025

18,51% 

Adanya kenaikan sebesar 2,66%
dari Tahun 2024

KINERJA BERKELANJUTAN

*dalam Ribuan Rp

Laporan Posisi Keuangan	2023	2024	2025
Total Aset	391.610.042	448.528.810	504.714.586
Kredit Yang Diberikan	260.605.651	302.045.466	330.411.639
Aset Tetap dan Inventaris	7.046.103	7.500.479	7.364.100
Simpanan	300.123.673	356.092.630	406.861.738
• Tabungan	180.962.892	222.467.847	252.779.501
• Deposito	119.160.781	133.624.783	154.082.237
Pinjaman Yang Diterima	29.130.603	27.236.443	18.274.062
Modal Disetor	28.888.933	29.388.933	29.388.933
Ekuitas	46.098.094	50.255.737	54.635.870
Pendapatan Bunga Bersih	37.903.973	42.106.988	57.667.624
Pendapatan Operasional Lainnya	5.229.001	4.563.972	5.769.245
Jumlah Pendapatan Operasional	43.132.974	46.670.960	51.169.397
Beban Operasional	33.645.081	34.445.212	35.643.990
Laba Operasional	9.487.893	12.225.748	15.525.406
Pendapatan dan (Beban) Non Operasional	18.067	-154.554	-6.900
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	9.505.960	12.071.194	15.518.506
Beban Pajak	2.184.008	2.555.990	3.669.288
Laba (Rugi) Setelah Pajak	7.321.952	9.515.204	12.044.079
Informasi Keuangan			
Return On Asset (ROA)	2,65	3,01	3,39
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	78,00	73,80	75,51
Loan to Deposit Ratio (LDR)	88,37	86,81	83,72
Cash Ratio (CR)	19,39	16,94	17,06
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	18,80	18,03	18,51
NPL-Netto	2,30	1,91	1,38
Informasi Lainnya			
Jaringan Kantor	17	19	21
Jumlah Karyawan	122	122	122

AWARDS TAHUN 2025



TOP BUMD Awards 2025

28 April 2025
TOP BUMD Awards 2025 BPR # Bintang 5
TOP CEO BUMD 2025
TOP Pembida BUMD 2025

The Asian Post

16 Mei 2025 •
Mendapatkan Predikat “Excellent” for •
The Financial Performance during 2023 - 2024



The Finance TOP 100 BPR

- 20 Juni 2025
- Sebagai BPR Berpredikat Bintang 5

Infobank

29 Agustus 2026 •
Sebagai BPR Berpredikat Sangat Bagus •



TOP GRC Awards 2025

- 8 Oktober 2025
- TOP GRC Awards 2025 # Star 4
- The Most Committed GRC Leader 2025

AWARDS TAHUN 2025



Human Capital Awards 2025

11 November 2025

TOP Human Capital Awards 2025 # Star 4

The Most Committed Top Leader on Human

Sragen Awards 2025

12 Desember 2025 •

Juara 2 Lomba Inovasi Daerah Tingkat •
Kabupaten Sragen Tahun 2025



KALEIDOSKOP 2025

24 Januari 2025 - Jumat Sehat



20 Februari 2025 - Sosialisasi dan Literasi bersama Koperasi Sehat Sejahtera BKD



1 Maret 2025 - Berbagi Makan Gratis



24 April 2025 - Pengukuhan Organisasi Wanita Djoting



10 Mei 2025 - Pelatihan Membangun Tim yang Produktif dan Kolaboratif



9 Juli 2025 - Perayaan Hari Ulang Tahun Bank Djoko Tingkir Ke - 33



20 Juni 2025 - TOP 100 BPR The Finance 2025



KALEIDOSKOP 2025

17 Agustus 2025 - Kegiatan Peringatan HUT
Kemerdekaan RI



9 September 2025 -
Kunjungan German
Sparkassenstiftung for
International
Cooperation (DSIK) ke
Bank Djoko Tingkir

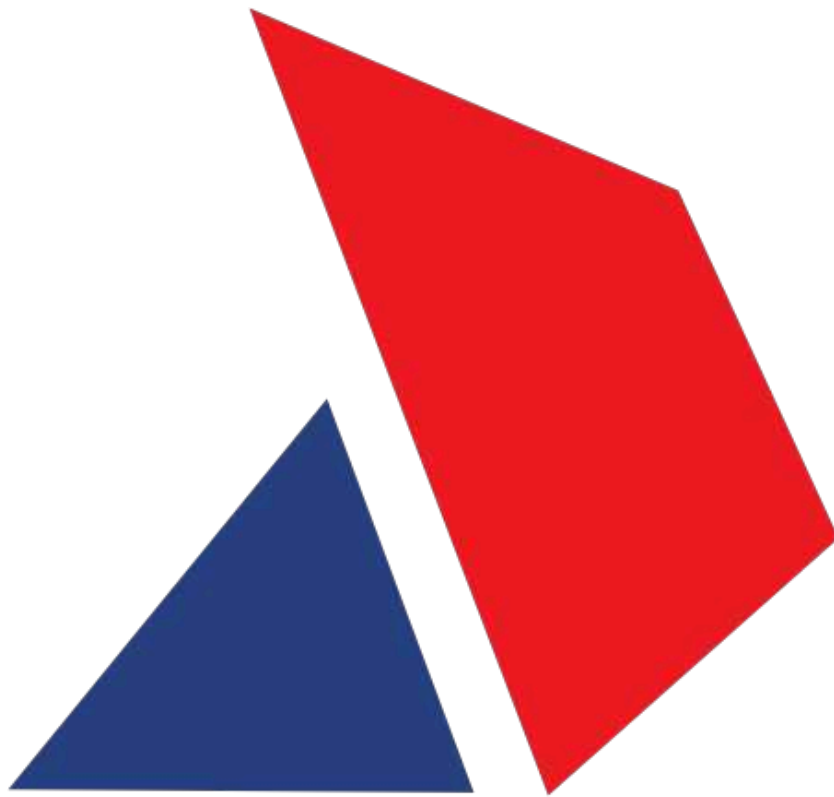


19 Oktober 2025 -
Festival Layang -
Layang

15 November 2025 -
Kegiatan Studi Banding
ke Batu, Malang



20 Desember 2025 -
Pelaksanaan Undian
Tahunan Bank Djoko
Tingkir



PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda)
Kabupaten Sragen
Jl. Sukowati No 249, Sragen
Telp: (0271) 892662
Email: info@bprdjokotingkir.com